



**PEDOMAN PENGUKURAN CAPAIAN  
PEMBELAJARAN LULUSAN**

**STIE KASIH BANGSA**

**PEDOMAN PENGUKURAN CAPAIAN  
PEMBELAJARAN LULUSAN  
STIE KASIH BANGSA**



Tahun  
2021

	<b>STIE Kasih Bangsa</b> Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 - 5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Nomor : PD/STIE.KB.PD.16.00/II/2021
		Tanggal : 22 Februari 2021
		Revisi : -
		Halaman : 20
<b>Pedoman Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan</b>		

**Pedoman Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan  
STIE KASIH BANGSA**

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Benardi, SE., MM	
Disetujui	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, SE., MM	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, SE., MM	
Dikendalikan	Wakil Ketua III	Mohamad Chaidir.S.E. MM	

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahnya, sehingga Buku Pedoman Pengukuran Capaian Pembelajaran STIE Kasih Bangsa dapat diselesaikan. Buku ini disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pengukuran capaian pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi tersebut diwujudkan dalam bentuk capaian pembelajaran lulusan (CPL). Lembaga Pendidikan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan diawal. Untuk itu, penting bagi lembaga Pendidikan memastikan apakah lulusannya telah memiliki kompetensi sesuai capaian pembelajaran. CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu dianalisis agar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa akan dapat menunjukkan kinerja hasil belajar sesuai dengan CPL tersebut. Terkait hal tersebut, melalui dokumen Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur kesesuaian kompetensi lulusan dengan CPL yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan adanya pedoman pengukuran ini hasil yang ada dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi program studi dalam implementasi kurikulum yang digunakan

Buku pedoman ini disusun dengan melibatkan seluruh unsur yang terkait dengan pelaksanaan pengukuran capaian pembelajaran Oleh karena itu, dengan telah disahkannya buku pedoman ini, diharapkan semua pihak yang terkait seperti dosen, mahasiswa, dan karyawan mempunyai komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terdapat di buku pedoman ini. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 22 Februari 2021

A blue ink signature of Bejardi, S.Kom., MM, written over a blue circular stamp. The stamp features a shield with a book and a quill, and the text 'STIE KASIH BANGSA' around the perimeter.

**Bejardi, S.Kom., MM**

Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran, STIE Kasih Bangsa .....	2
<b>BAB II PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN .....</b>	<b>5</b>
A. Profil Lulusan .....	5
B. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	8
<b>BAB III PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>20</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Globalisasi yang terjadi pada abad ini berakibat pada perubahan keseluruhan kehidupan bermasyarakat, tidak terkecuali sektor pendidikan. Pada era ini, pendidikan harus dapat menyikapi dan mengantisipasi perkembangan liberalisasi pasar kerja dan perkembangan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu inovasi berbagai metoda dan model pendidikan harus juga dikembangkan. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar serta mampu bersaing secara global menjadi tujuan bagi setiap lembaga pendidikan tinggi. Kemajuan IPTEKS yang sangat cepat menyebabkan perubahan pada tuntutan dunia kerja.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah keterampilan, pengetahuan atau sikap yang harus dikembangkan mahasiswa sebagai hasil dari pembelajaran mereka. Desain hasil pembelajaran yang berfokus pada pengembangan mahasiswa, membantu universitas untuk menyediakan jalur pembelajaran yang lebih individual bagi beragam kelompok peserta didik. Pada rumusan capaian lulusan sendiri terdapat pernyataan spesifik dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berfungsi sebagai bukti pencapaian pada tujuan pendidikan tersebut. CPL memiliki manfaat yaitu dapat membantu pihak mahasiswa dan dosen seperti, membantu mahasiswa agar dapat memahami dengan jelas apa yang akan mereka pelajari, membantu pihak dosen agar dapat dengan mudah merencanakan suatu pembelajaran, membantu dalam hal menilai dan evaluasi, dan membantu lembaga akreditasi untuk menilai apakah mata kuliah tersebut telah memenuhi ketentuan dan tujuan

CP lulusan program studi selain merupakan rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusannya, juga merupakan pernyataan mutu lulusan. Oleh karena itu, program studi berkewajiban untuk memiliki rumusan CP yang dapat dipertanggungjawabkan baik isi, kelengkapan deskripsi sesuai dengan ketentuan dalam SN DIKTI, serta kesetaraan level kualifikasinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Karena merupakan rumusan tujuan pendidikan dan pernyataan mutu lulusan, perumusan CP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum program studi. Manfaat CP selain untuk mengarahkan pengelola program studi agar mencapai target mutu lulusan, juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang pernyataan mutu lulusan program studi di perguruan tinggi.

Dasar hukum CP dinyatakan di dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor

(pasal 1 ayat 1). Selanjutnya di dalam pasal 1 ayat 2 peraturan tersebut, CP dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

Pedoman Pengukuran Capaian Pembelajaran ini digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, yang merupakan indikator pedoman keberhasilan proses pembelajaran yang diharapkan dari penyelenggaraan kurikulum pendidikan. Capaian pembelajaran lulusan menjadi standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pemenuhan capaian pembelajaran dapat diukur untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pemenuhan standar kompetensi yang diharapkan. Hasil pengukuran capaian pembelajaran sangat bermanfaat untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pengukuran capaian pembelajaran dapat dilakukan pada setiap semester sebagai evaluasi proses pembelajaran mahasiswa, dosen, dan program studi. Pengukuran capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan pada akhir studi dapat memberikan informasi terhadap pemenuhan capaian pembelajaran bagi mahasiswa selama menempuh masa studi sekaligus sebagai evaluasi ketercapaian pembelajaran lulusan. Hasil evaluasi sangat berguna dalam menentukan tindakan perbaikan dan koreksi sehingga upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat terus berkesinambungan untuk mendorong tercapainya standar penyelenggaraan pendidikan

## **B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa**

### **1. Visi STIE Kasih Bangsa :**

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu EkonoSmi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

### **2. Misi STIE Kasih Bangsa :**

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

### **3. Tujuan STIE Kasih Bangsa**

- a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia

### **4. Sasaran STIE Kasih Bangsa:**

- a. Meningkatkan kualitas sarajana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan

- c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi

#### **5. Nilai STIE Kasih Bangsa**

- a. Integritas : Kami berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil
- b. Kolaborasi : Kami mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. Kami bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal
- c. Unggul : Kami berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa
- d. Inovasi: Kami berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik
- e. Profesional: Kami berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan kami, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan kami dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, kami bangga dengan pekerjaan interdisipliner kami dan kemampuan kami untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku Profesional menggambarkan jenis kegiatan yang diyakini institusi akan meningkatkan keunggulan. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.
- f. Keanekaragaman dan Inklusi : Kami terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. Kami menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Semuanya diberikan kesempatan untuk berekspresi dan

mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

- g. Revolusi Mental : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

## BAB II

### PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

#### A. Profil Lulusan

STIE Kasih Bangsa memiliki 2 (dua) program studi yaitu akuntansi dan manajemen. Lulusan Program Studi S1 Akuntansi STIE Kaish Bangsa mendapat gelar yaitu Sarjana Akuntansi (S.Ak). Lulusan Program Studi S2 Akuntansi STIE Kasih Bangsa menghasilkan lulusan yang dapat berkarir sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik; Analis Proses Bisnis dan Pemrogram Teknologi Informasi Akuntansi, serta Manajer Tingkat Pertama di bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan baik di perusahaan maupun di instansi sektor publik, serta Wirausahawan yang memiliki kompetensi teknis dan keterampilan profesional di bidang akuntansi, auditing, dan perpajakan yang berwawasan wirausaha serta mampu beradaptasi dan berkompetisi secara nasional dan internasional dengan menjunjung tinggi etika profesi dan nilai luhur bangsa Indonesia. Lulusan program studi S1 Akuntansi tidak saja dibekali ilmu pengetahuan akuntansi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
<i>Accounting</i>	Mempunyai sikap profesional, menguasai bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi manajemen, Sistem Informasi, dan Pajak yang bekerja di perusahaan yang mampu menganalisa aktivitas bisnis perusahaan profit maupun non profit dengan menginternalisasi nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab
Auditor	Mempunyai sikap profesional, menguasai bidang Audit yang bekerja di Perusahaan maupun Kantor Akuntan Publik, yang mampu menganalisa aktivitas bisnis perusahaan profit maupun non profit, sesuai dengan Standar Profesi Audit yang menginternalisasi nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab
Akuntan Publik	Sarjana Akuntansi yang memiliki pemahaman tentang konsep dan standar Audit, mengaplikasikan metode audit berbasis resiko pada setiap siklus bisnis dengan menggunakan alat bantu audit serta mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan etika profesi auditor
Konsultan Pajak dan Konsultan Akuntansi	Mempunyai sikap profesional, menguasai bidang Akuntansi dan Pajak yang bekerja di Kantor Konsultan Pajak dan Konsultan Jasa Akuntansi yang mampu menganalisa aktivitas bisnis perusahaan profit maupun non profit, sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Pajak dan Standar Profesi Akuntan, yang menginternalisasi nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Manajer	Mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, berkomunikasi dan bernegosiasi serta dapat mengendalikan organisasi profit dan non profit di bidang operasional, menguasai strategi bisnis, yang berlandaskan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab
Akuntan Perpajakan	Lulusan dapat mengetahui dalam memenuhi ketentuan perpajakan, termasuk penyusunan laporan keuangan fiskal dan pengisian SPT serta perencanaan dalam rangka mengefisienkan beban pajak ( <i>tax planning</i> ).
Tenaga Pengajar	Mampu berkarya di bidang pendidikan sesuai dengan bidang Akuntansi, Pajak dan Audit, serta melakukan riset dan pengabdian masyarakat, dengan mengikuti perkembangan IPTEK serta berpikir secara logis, berdasarkan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab.
Ahli Pemula Perencanaan & Pengendalian Anggaran, Budget Officer	Sarjana Akuntansi sebagai teknisi ahli akuntansi manajemen yang mampu melakukan penyusunan anggaran;
Ahli Pemula Akuntansi Biaya, Cost Accounting Officer, Junior Cost Accountant	Sarjana Akuntansi sebagai teknisi ahli akuntansi manajemen yang mampu melakukan penyajian informasi harga pokok;

Lulusan Program Studi S1 Manajemen STIE Kaish Bangsa mendapat gelar yaitu Sarjana Manajemen (S.M). Program Studi Manajemen didirikan untuk memenuhi kebutuhan industri terhadap lulusan sarjana yang mampu menjalankan fungsi pengelolaan pada berbagai bidang manajerial untuk menghasilkan kinerja yang berdaya saing tinggi bagi pencapaian sasaran dan tujuan organisasi. Setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen, mahasiswa dapat bekerja sebagai supervisor lini pertama dan asisten peneliti di lingkup industri kreatif. Lulusan juga dapat mengisi peluang kerja sebagai analisis pasar dan keuangan di berbagai sektor publik seperti organisasi nirlaba dan pemerintahan. Selain itu, lulusan dapat menekuni pekerjaan sebagai pengajar pada berbagai institusi pendidikan manajemen. Lulusan juga dapat menjalankan wirausaha di berbagai bidang industri yang diminati atau melanjutkan ke jenjang pendidikan magister.

Lulusan program studi Manajemen mempunyai kualifikasi Sarjana Ekonomi yang mampu mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia yang berwawasan global dan berwawasan wirausaha dijiwai dengan nilai-nilai kemandirian, berani mengambil risiko, kreatifitas, inovatif serta mampu beradaptasi dan berkompetisi secara nasional dan internasional dengan menjunjung tinggi etika profesi dan nilai luhur bangsa Indonesia untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang bisnis. Lulusan program studi S1 Manajemen tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Financial Analyst	Mempunyai kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengorganisir penganggaran dan keuangan organisasi. Lulusan program manajemen dapat menjadi analis keuangan yang baik di organisasi pemerintahan maupun swasta. Keahlian dalam mengawasi dan mengelola arus kas organisasi atau perusahaan yang meliputi proses sistematis dari pengoperasian, pendistribusian, pemeliharaan, pengalokasian dan meningkatkan kualitas dan kuantitas aset dengan cara efisien dan menguntungkan berbantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
Marketing Analyst	Mempunyai sikap profesional, menguasai bidang pemasaran dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi serta mengikuti perkembangan Iptek yang berlandaskan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab. Keahlian dalam mengelola pemasaran berbasis, informasi dan komunikasi (TIK) yang meliputi upaya untuk menginformasikan dan berkomunikasi dengan pelanggan, mempromosikan dan menjual barang dan jasa melalui internet yang didukung dengan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi pemasaran berbasis TIK atau internet.
Business Analyst	Keahlian dalam mengelola bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang meliputi semua transaksi berbasis internet baik dengan mitra bisnis ( <i>business partners</i> ), pemasok ( <i>suppliers</i> ) maupun pelanggan ( <i>customers</i> ) yang didukung dengan pemahaman tentang konsep <i>electronic work flow</i> , <i>electronic ordering</i> , <i>electronic transaction</i> dan <i>office automation</i> .
Human Resource Specialist	Keahlian dalam manajerial dan kemampuan kepemimpinan organisasi yang mumpuni dan profesional. Mampu dan trampil menangani masalah kinerja SDM, memiliki keahlian menyusun perencanaan SDM serta melaksanakan program

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
	evaluasi kinerja. Memiliki pengetahuan tinggi dalam kegiatan penelitian bidang Manajemen Sumberdaya Manusia (MSDM) serta menguasai aplikasi bisnis dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
Manajer	Memiliki kemampuan mengidentifikasi, memformulasi dan memecahkan masalah Memahami konsep dan mekanisme dalam membuat keputusan manajerial terkait dengan fungsi-fungsi Manajemen SDM (rekrutmen, seleksi, analisis jabatan dan desain kerja, penempatan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, Karir, PHK dan fungsi MSDM lain), Keuangan (pembelanjaan, pembiayaan, pengelolaan profit), dan Pemasaran (strategi pemasaran dan bauran pemasaran)
Retail Business Management	Keahlian dalam merancang dan mengelola bisnis ritel yang meliputi <i>market research, market survey, market segmentation, product presentation, merchandising and inventory, selling, financing, franchising</i> dan <i>minishop managemet</i> .
Entrepreneurship	Keahlian dalam merancang dan mengelola bisnis secara mandiri yang meliputi pengembangan mulai dari business plan serta membangun perusahaan yang responsif terhadap dinamika perubahan lingkungan bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
Investment Management	Keahlian dalam membuat keputusan investasi yang meliputi proses mengembangkan portofolio saham, obligasi dan instrument investasi lainnya yang sesuai dengan tujuan perusahaan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
Pengajar	Mampu berkarya di bidang pendidikan sesuai keahliannya, melakukan riset dan pengabdian masyarakat, dengan mengikuti perkembangan IPTEK serta berpikir secara logis, berdasarkan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab.

## B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran (learning outcomes) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Kompetensi adalah suatu bentuk capaian pembelajaran, bersifat lebih terbatas. Ketercapaiannya biasanya dinyatakan dengan kompeten atau tidak kompeten, lulus atau

tidak lulus, dan bukan dalam bentuk peringkat (grade). Capaian pembelajaran dapat dicapai dalam bentuk berbagai tingkatan, bahkan dengan berbagai cara, dan hasilnya dapat diukur dengan berbagai cara pula, tidak hanya dengan observasi langsung. Bentuk lain dari capaian pembelajaran adalah “behavioural objectives”, dimana pencapaiannya dapat diamati secara langsung. Capaian pembelajaran menunjukkan kemajuan belajar yang digambarkan secara vertikal dari satu tingkat ke tingkat yang lain serta didokumentasikan dalam suatu kerangka kualifikasi. Capaian pembelajaran harus disertai dengan kriteria penilaian yang tepat yang dapat digunakan untuk menilai bahwa hasil pembelajaran yang diharapkan telah dicapai. Capaian pembelajaran, bersama dengan kriteria penilaian, dapat menentukan persyaratan untuk pemberian kredit (Butcher dan Highton, 2006). Akumulasi dan transfer kredit dapat dilakukan apabila terdapat capaian pembelajaran yang jelas untuk menunjukkan secara tepat atas kredit yang diberikan (Gonzalez dan Wagenaar, 2005). Hal ini mengidentifikasi capaian pembelajaran sebagai tujuan belajar yang terukur.

Program Sarjana hasil lulusan diarahkan memiliki kualifikasi sebagai berikut: a. menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya; b. mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama; c. mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat; d. mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Masing-masing unsur CP dalam SKL diartikan sebagai berikut : (1) Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. (2) Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Yang dimaksud dengan pengalaman kerja mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis. (3) Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diartikan sebagai berikut: a. Keterampilan umum merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan

tinggi; dan b. Keterampilan khusus merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Keterampilan khusus dan pengetahuan yang merupakan rumusan kemampuan minimal lulusan suatu program studi bidang tertentu, wajib disusun oleh forum program studi yang sejenis atau diinisiasi dan diusulkan oleh penyelenggara program studi.

No	Capaian Pembelajaran Lulusan STIE Kasih Bangsa	Indikator Kinerja Utama
CPL 01	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan penegakan hukum dalam menjalankan tugas, mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas melalui inovasi, kreatifitas dan potensi yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menunjukkan sikap religius dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Mahasiswa menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>• Mahasiswa berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>• Mahasiswa menunjukkan dan berperan aktif sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>• Mahasiswa menunjukkan sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>• Mahasiswa menunjukkan sikap mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>• Mahasiswa menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</li> </ul>

No	Capaian Pembelajaran Lulusan STIE Kasih Bangsa	Indikator Kinerja Utama
CPL 02	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</li> <li>• Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</li> </ul>
CPL 03	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan serta menginternalisasi prinsip – prinsip beretika dalam berbisnis dan profesi dibidang keahliannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan serta menginternalisasi prinsip profesioanl, unggul dan terpercaya dalam kehidupan sehari - hari</li> <li>• Mahasiswa mampu menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan bersikap empatik.</li> <li>• Mahasiswa mampu menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi EMBA (Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi)</li> </ul>
CPL 04	Menguasai konsep dasar dan teori dasar tentang bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi skala nasional, internasional dan global	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar dan teori utama terkait bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi</li> <li>• Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang perencanaan, prosedur dan pelaporan sesuai bidang keahliannya</li> <li>• Mahasiswa mampu menguasai secara mendalam penyusunan laporan, pengukuran, penyajian data serta kebijakan, prinsip dan prosedur berkaitan dengan bidang kerja</li> </ul>

No	Capaian Pembelajaran Lulusan STIE Kasih Bangsa	Indikator Kinerja Utama
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menguasai konsep, prinsip dan teknik manajemen keuangan</li> </ul>
CPL 05	Menguasai teknik dasar metode penelitian dan analisis data serta penerapannya dalam bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menguasai teknik analisis data dalam melakukan penelitian serta penerapannya dalam bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi</li> </ul>
CPL 06	Menguasai konsep, teori dan prinsip dasar etika dalam mengambil keputusan dan tindakan nyata baik dalam kapasitas pribadi maupun profesional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menguasai konsep, teori, teknik dan prinsip dasar dalam mengambil keputusan baik dalam kapasitas pribadi maupun profesional dalam menjalankan kegiatan/ pekerjaan</li> <li>• Mahasiswa mampu menguasai secara mendalam pendekatan dalam merancang, mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan dengan pengetahuan, kemampuan dan pilihan berdasarkan pertimbangan kritis dan komprehensif</li> </ul>
CPL 07	Menguasai teknik, prinsip dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi tentang bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menguasai teknik, prinsip dan pengetahuan penggunaan teknologi informasi tentang bidang kerja</li> <li>• Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang penggunaan teknologi informasi dalam menunjang kebutuhan informasi untuk pengambilan keputusan</li> </ul>
CPL 08	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi</li> </ul>

No	Capaian Pembelajaran Lulusan STIE Kasih Bangsa	Indikator Kinerja Utama
	berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	<p>yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li> </ul>
CPL 09	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri maupun kelompok serta dapat mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</li> </ul>
CPL 10	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan jkerja dan melakukan proses evaluasi terhadap kelompok kerja dan mampu mengelola pekerjaan secara mandiri maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</li> <li>• Mahasiswa mampu mengkombinasikan kompetensi teknis, keahlian professional dan terpercaya untuk menyelesaikan penugasan kerja</li> </ul>
CPL 11	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</li> <li>• Mahasiswa mampu</li> </ul>

No	Capaian Pembelajaran Lulusan STIE Kasih Bangsa	Indikator Kinerja Utama
		<p>mempresentasikan informasi dan mengemukakan ide dengan jelas, baik secara lisan maupun tertulis, kepada pemangku kepentingan</p>
CPL 12	<p>Mampu menggunakan ilmu pengetahuan berkaitan dengan social humanira dan teknologi dalam menyelesaikan masalah dibidang ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menggunakan ilmu ilmu pengetahuan berkaitan dengan social humanira dan teknologi dalam menyelesaikan masalah dibidang ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi</li> <li>• Mahasiswa mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaan dibidangnya</li> <li>• Mahasiswa mampu menggunakan ilmu terikat ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi untuk pengambilan keputusan manajerial dan pengendalian manajemen dengan menerapkan prinsip dan metode analisis serta prinsip bisnis yang berkelanjutan</li> </ul>
CPL 13	<p>Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajerial dan entrepreneurship dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajerial dan entrepreneurship dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi</li> <li>• Mahasiswa mampu secara mandiri mendisain proses bisnis dalam suatu sistem informasi yang mendukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen dan</li> </ul>

No	Capaian Pembelajaran Lulusan STIE Kasih Bangsa	Indikator Kinerja Utama
		pengambilan keputusan organisasi
CPL 14	Mampu membuat laporan keuangan, menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan membuat perencanaan keuangan dengan benar, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan dalam perusahaan atau bisnis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu membuat laporan keuangan, menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan membuat perencanaan keuangan dengan benar, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan dalam perusahaan atau bisnis.</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun, menganalisis dan meninterpretasi laporan keuangan sesuai prinsip dan standar yang berlaku serta memanfaatkan perangkat lunak untuk proses penyusunan laporan keuangan</li> <li>• Mampu secara mandiri mengoperasikan perangkat lunak dalam rangka penyusunan laporan keuangan dan anggaran perusahaan</li> </ul>
CPL 15	Memiliki jiwa kewirausahaan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu secara mandiri mendisain proses bisnis dalam suatu sistem informasi yang mendukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung program kewirausahaan</li> </ul>

### **BAB III**

#### **PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

Pengukuran Capaian Pembelajaran dapat dilakukan dengan test-based, performance-based ataupun project based.

1. Test based evaluation. Pengukuran berdasarkan tes dilakukan dengan memberikan penugasan, kuis ataupun ujian.
2. Performance based evaluation. Pengukuran berdasarkan performa atau unjuk kerja ini dapat dilakukan dengan presentasi, laporan kuliah atau laporan hasil praktikum ataupun paper.
3. Project based evaluation. Pengukuran berdasarkan proyek ini dilakukan dengan memberikan suatu penugasan perancangan atau desain baik berkelompok ataupun individu.

Sebelum dilaksanakan pengukuran capaian pembelajaran lulusan tentunya setiap dosen menyusun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam rencana pembelajaran semester (RPS) dan juga sistem penilaian yang digunakan di dalam kelas.

Monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK dilakukan sebagai bagian dari siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act) untuk menjamin terlaksananya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terletak pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian dan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran. Kegiatan evaluasi pemenuhan CPMK ditekankan pada tingkat kelulusan setiap CPMK, nilai tertinggi, terendah dan rata-rata mahasiswa dan tingkat remediasi yang dilengkapi dengan contoh-contoh jawaban mahasiswa. Tujuan kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK adalah:

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan perencanaan berbagai tindakan yang diperlukan.
2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen.
3. Memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran
5. Mengetahui tingkat pemenuhan CPMK sebagai bahan evaluasi bagi dosen untuk menyusun rencana perbaikan ke depan.
6. Mengetahui kendala yang menyebabkan tidak terpenuhinya capaian pembelajaran mata kuliah dan cara mengatasinya.

Penilaian wajib didalam kelas terdiri dari:

### **1. Communication Skill**

keterampilan komunikasi merupakan kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau media, sehingga pesan atau informasinya dapat dipahami dengan baik. Keterampilan komunikasi bukan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir dan tidak muncul secara tiba-tiba, keterampilan perlu dipelajari dan dilatih. Keterampilan komunikasi ada tiga macam, keterampilan komunikasi lisan, keterampilan komunikasi tulisan, dan keterampilan komunikasi visual.

### **2. Collaborative Skill**

Kemampuan untuk berkolaborasi atau bekerja sama dengan banyak pihak, di mana pun, kapan pun, dan dengan siapa pun.

### **3. Creative thinking**

Kemampuan berpikir secara luas, bagi orang dengan kemampuan seperti ini mampu melihat dan memecahkan masalah dari berbagai sudut pandang serta mampu menciptakan sebuah solusi dengan ide-ide barunya. Creative thinking atau pola pikir kreatif sangat erat dengan kreativitas seseorang dalam melakukan analisa berbagai hal dan menjadi suatu hal baru.

### **4. Analytical and Critical thinking**

Penalaran analitis dan kritis adalah proses rasional di mana mahasiswa memperoleh, menafsirkan, dan menggunakan pengetahuan, fakta, dan data serta melatih pemikiran logis dalam menganalisis masalah dan membuat keputusan yang tepat, untuk akhirnya menyelesaikan masalah.

keterampilan berpikir analitis yakni harus bisa mengidentifikasi masalah, mengekstrak inti dari data, dan mengembangkan solusi yang bisa diterapkan untuk masalah yang diidentifikasi, lalu menguji dan memverifikasi penyebab masalah.

Kemampuan berpikir kritis adalah pola pikir yang digunakan untuk meyakinkan apakah sebuah keputusan telah sesuai dan rasional. Pola pikir ini akan membuka kemungkinan-kemungkinan lain sehingga akan lebih selektif dalam mencermati sebuah keputusan

### **5. Problem solving**

Kemampuan menyelesaikan masalah adalah sebuah kemampuan untuk mencari solusi atas segala permasalahan yang ditemui. Pemecahan masalah (problem solving) merupakan bagian dari ketrampilan atau kecakapan intelektual yang dinilai sebagai hasil belajar yang penting dan signifikan dalam proses pendidikan

### **6. Culture Value Spiritual**

Kemampuan mahasiswa untuk menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur , peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan penegakan hukum dalam menjalankan tugas, mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas melalui inovasi, kreatifitas dan potensi yang dimiliki

### **7. Peer Evaluation**

Merupakan penilaian yang dilakukan oleh satu mahasiswa terhadap mahasiswa lainnya

Sistem pengukuran capaian pembelajaran menggunakan lima prinsip asesmen, yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Edukatif : Penilaian dilakukan untuk memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan
2. Otentik : Penilaian berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Objektif : Penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4. Akuntabel : Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Transparan : Penilaian dilakukan dengan prosedur dan hasil yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

Perhitungan Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan dirancang dengan mempertimbangkan nilai dan bobot Indikator Kinerja (IK) yang terkait. Nilai Indikator Kinerja didasarkan pada nilai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pendukungnya

#### Perhitungan Nilai Indikator Kinerja (IK)

$$\text{Nilai IK} = \frac{\sum(\text{nilai CPMK} \times \text{bobot CPMK})}{\sum(\text{bobot CPMK})}$$

#### Perhitungan Nilai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

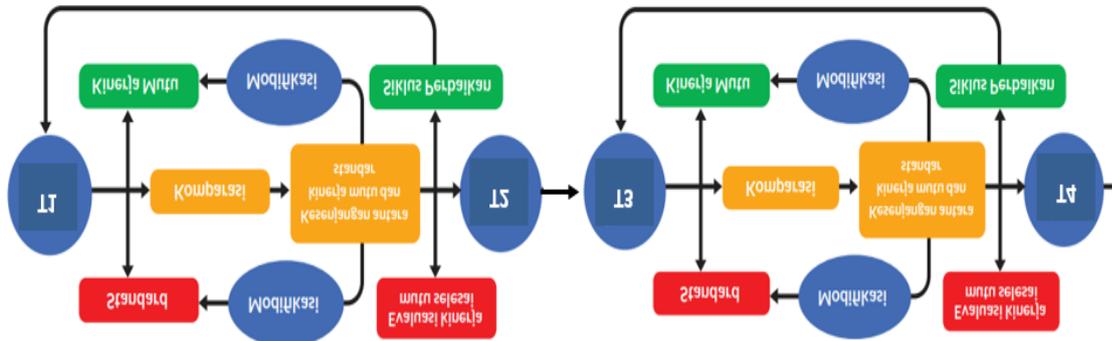
$$\text{Nilai CPL} = \frac{\sum(\text{nilai IK} \times \text{bobot IK})}{\sum(\text{bobot IK})}$$

Untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa yang diluluskan oleh Program Studi STIE Kasih Bangsa telah memenuhi semua Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan maka dilakukan Langkah-langkah berikut:

1. Evaluasi di setiap akhir semester untuk memastikan bahwa mahasiswa telah mengambil dan lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan
2. Yudisium Kelulusan di setiap akhir periode untuk memastikan bahwa semua Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan telah terpenuhi setelah mahasiswa menempuh ujian skripsi
3. Hasil Pengukuran CPL mahasiswa divalidasi oleh DPA dan disahkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dan diterbitkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
4. Hasil pengukuran capaian pembelajaran lulusan dinyatakan dengan predikat Exemplary, Competent, Developing dan Unsatisfactory (Sangat kompeten, kompeten, berkembang, dan tidak memuaskan)

Selain dilaksanakan pengukuran capaian pembelajaran lulusan dilakukan pula evaluasi kurikulum. Evaluasi pelaksanaan program kurikulum dilaksanakan setiap tahun akademik, dengan tujuan melihat keberhasilan program yang telah direncanakan dan disusun. Evaluasi kurikulum yang dilakukan biasanya memberikan 2 hasil yaitu dipertahankan karena dianggap telah sesuai dengan kebutuhan atau dirubah karena dibutuhkan pengurangan, penggantian maupun penambahan

dalam proses pembelajaran untuk menyesuaikan kebutuhan. Perubahan kurikulum biasanya didasarkan atas kebijakan pemerintah, perubahan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, masukan dari mitra kerjasama dan masukan dari alumni.



Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
T1. Analisis Kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Landasan kurikulum</li> <li>2. Profil Lulusan</li> <li>3. Bahan Kajian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SN-dikti, Renstra PT</li> <li>2. Renstra PT, Renop</li> <li>3. Bahan kajian berasal dari Lembaga Profesional/ Konsorsium bidang ilmu</li> </ol>
T2. Desain dan Pengembangan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. CPL Prodi (KKNI dan SN-Dikti)</li> <li>5. Mata kuliah</li> <li>6. Perangkat pembelajaran</li> <li>7. Pengalaman belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. KKNI, SN-Dikti, Profil lulusan</li> <li>5. Standar isi dan proses SN- Dikti, SPT, CPL Prodi dan Bahan Kajian</li> <li>6. Standar isi dan proses SN-Dikti, Buku pedoman dan panudan pembelajaran, Mata kuliah</li> <li>7. Bahan kajian, Pelatihan dan Seminar</li> </ol>
T3. Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Dosen dan Tenaga kependidikan</li> <li>9. Sumber belajar</li> <li>10. Sarana dan prasarana pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. UU No 12 Tahun 2012, SN- Dikti, SPT</li> <li>9. SN-Dikti, SPT</li> <li>10. SN-Dikti, SPT</li> </ol>
T4. Proses Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>12. Kompetensi dosen</li> <li>13. Kompetensi tenaga pendidik</li> <li>14. Sumber belajar</li> <li>15. Sarana dan Prasarana belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. SN-Dikti, SPMI PT, RPS-Matakuliah</li> <li>12. SN- Dikti, SPT, RPS-Matakuliah</li> <li>13. SN-Dikti, SPT</li> <li>14. SN-Dikti, SPT</li> <li>15. SN-Dikti, SPT</li> </ol>
T5. Capaian Pembelajaran Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>16. Capaian CPL</li> <li>17. Masa studi</li> <li>18. Karya ilmiah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>16. CPL Prodi, Kurikulum Prodi</li> <li>17. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi</li> <li>18. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi</li> </ol>
T6. Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>19. Biaya kurikulum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>19. Standar Pembiayaan, SN-Dikti, SPT</li> </ol>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian pedoman pengukuran capaian pembelajaran lulusan STIE Kasih Bangsa terangkum, seluruh kegiatan tersebut di atas dilakukan secara menyeluruh, sesuai dengan waktu yang ditetapkan, yang disahkan oleh STIE Kasih Bangsa. Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya, serta mudah dipahami dan dilaksanakan, serta dapat memayungi pelaksanaan pengukuran capaian pembelajaran lulusan secara komprehensif di lingkungan STIE Kasih Bangsa.

Pedoman Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan ini dibuat sebagai dokumen yang terbuka untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Untuk itu, usulan dan saran perbaikan sangat diharapkan demi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan asesmen yang dilakukan. Terima kasih.